

**MAKNA BELIS DALAM ADAT PERKAWINAN PADA MASYARAKATss  
DESA KEMPO WERANG**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**YOFIANA HILDA**  
**14510015**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
WIJAYA KUSUSMA SURABAYA  
2018**

**MAKNA BELIS DALAM ADAT PERKAWINAN PADA MASYARAKAT  
DESA KEMPO WERANG**

**SKRIPSI**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Disusun Oleh:

**YOFIANA HILDA**  
**14510015**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
WIJAYA KUSUSMA SURABAYA  
2018**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Makna Belis Dalam Adat Perkawinan Pada Masyarakat

Kempo Werang


Nama : Yofiana Hilda

NPM : 14510015

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk diijinkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Anis Fanda, S.Sos., SH.M.Si.

Pembimbing II



Dra. Azizah Alie, M.Si

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada :

Hari/tanggal : Kamis, 8 Februari 2018

Pukul : 09.00 WIB

### Dewan Penguji

Dr. Anis Farida. S.Sos.,SH.M. Si  
Ketua

Dra. Azizah Alie, M.Si  
Sekertaris

Abdus Sair. S.Sos, M.Sosio  
Anggota

Yelly Elanda S. Sos, M.A  
Anggota

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

(.....)

Drs. Sucahyo Tri Budiano, M Si

## PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yofiana Hilda

Npm : 14510015

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Soisial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Makna Belis Dalam Adat Perkawinan Pada Masyarakat  
Kempo Werang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap hasil karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain di rujukan sesuai dengan etika keilmuan dan teknik penulisan karya ilmiah. Apanila dikemudian hari terbukti atau dapat diuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya. 8 Februari 2018

Saya yang membuat pernyataan,



( Yofiana Hilda)

## ABSTRAK

Hilda Yofiana, 2018. Jurusan Ilmu Sosiologi FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Pembimbing : (1) Anisa (2) Dra. Hj. Aziza Alie, M. Si.

Kebudayaan sangat erat kaitannya dengan bangsa Indonesia, dengan beragam kebudayaan yang dimiliki, Indonesia menjadi kaya dengan adat istiadat, suku bangsa, flora dan fauna. Pada dasarnya budaya merupakan salah satu identitas suatu bangsa. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat, budaya sebagai suatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi. Tradisi atau budaya *belis* dalam Manggarai ini khususnya *belis* dalam masyarakat Kempo masih menjadi proses penting dalam suatu perkawinan. Perkawinan adat Kempo Werang Manggarai bertujuan untuk tetap mempertahankan kebiasaan yang sudah ada dari dulu sampai sekarang. Perkawinan dalam adat Kempo Werang Manggarai mempunyai sejumlah proses dan tata cara yang berdasarkan adat istiadat.

Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah : 1) bagaimana praktek *belis* dalam masyarakat Kempo Werang? 2) bagaimana masyarakat Kempo Werang memaknai *belis* perkawinan?. Adapun tujuannya: 1) untuk mendeskripsikan praktek *belis* dalam masyarakat Kempo Werang, 2) untuk memahami bagaimana masyarakat Kempo Werang memaknai *belis* perkawinan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode jenis kualitatif untuk menjelaskan bagaimana praktek *belis* dalam masyarakat Kempo Werang Manggarai dan bagaimana masyarakat Desa Kempo Werang memaknai *belis* perkawinan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnografi.

Adapun hasil penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh bahwa *belis* dalam adat perkawinan masyarakat Kempo Werang yakni *belis* sudah menjadi adat dan kebiasaan pada masyarakat Kempo Werang. Praktek *belis* dalam perkawinan ini suatu tanda bahwa perempuan sudah menjadi milik keluarga laki-laki dan juga sebagai penentu sahnyanya hubungan. *Belis* ini suatu penghargaan yang diberikan oleh keluarga laki-laki untuk perempuan dan kedua orang tuanya, dan makna *belis* sendiri itu adalah untuk membalas air susu ibu dan juga sebagai penghargaan untuk perempuan dan orang tuanya, karena orang tuanya telah merawat, mendidik, menyekolahkan, sampai dia memiliki pekerjaan bahkan sampai dia memiliki suami.

Kata Kunci: *belis*, adat perkawinan, makna.

## MOTO

***BERSABARLAH TERHADAP SEGALA SESUATU, TERUTAMA  
BERSABARLAH KEPADA DIRI SENDIRI. JANGAN PATAH  
SEMANGAT KARENA KETIDAKSEMPURNAAN YANG KITA  
MILIKI DAN MULAILAH UNTUK MENGATASINYA SETIAP  
HARI DENGAN TANTANGAN BARU***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Makna Belis Dalam Adat Perkawinan Pada Masyarakat Kempo Werang”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 bagi program Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dari kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Prof. Sri Hardmaji, dr. Sp. THT-KL(K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Ir. Soepriyono, MT, selaku wakil Rektor 1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Drs. Soetjahyo Tri Budiono., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Abdus Sair, S. Sos., M, Sosio, selaku ketua Program Studi Sosiologi
5. Dr. Anis Farida, S.Sos., SH..M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing selama mengerjakan skripsi ini.
6. Dra. Azizah Alie, M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing selama mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada Kepala Adat Desa Kempo werang dan Masyarakat Desa Kempo Werang yang telah bersedia meluangkan waktunya.



8. Kepada Kepala Desa serta staf Desa Golombu yang telah membantu dalam memberikan informasi.
9. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi ini.
10. Ayah dan ibu tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat serta doa dalam menyelesaikan studi dan menempuh sarjana.
11. Untuk teman –teman seangkatan yang saling memberi semangat satu sama lain.
12. Untuk sahabat saya Cindy dan Fitus yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulisan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Tinjauan Pustaka Dan Tinjauan Teoritik .....	6
1.5.1 Perkawinan Adat .....	6
1.5.2 Belis.....	9
1.5.3 Penelitian Terdahulu .....	10
1.5.4 Kajian Teori.....	13
1.5.5 Teori Tindakan Sosial .....	17
1.6 Metode penelitian.....	21
1.6.1 Pendekatan penelitian.....	21
1.6.2 Kehadiran Penelitian .....	24
1.6.3 Lokasi Penelitian .....	24
1.6.4 Sumber Data.....	25
1.6.5. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
1.6.6. Analisis Data.....	27

## BAB I IDESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

2.1 Deskripsi Lokasi .....	31
2.1.1 Asal Mula Desa Kempo Werang.....	31
2.1.2 Letak dan batas wilayah .....	32
2.1.3 Jumlah penduduk.....	32
2.1.4 Keadaan Tanah dan Iklim .....	33
2.1.5 Mata Pencarian.....	33
2.1.6 Keadaan Pendidikan.....	34
2.1.7 Usia Perkawinan.....	35

## BAB III PRAKTEK BELIS DALAM MASYARAKAT KEMPO WERANG MANGGARI

3.1 Tradisi Belis Dalam Masyarakat Kempo .....	37
3.2 Eksistensi <i>belis</i> dalam masyarakat Kempo Werang .....	38
3.3 Kontroversi Belis Dalam Masyarakat .....	46
3.4 Kewajiban Belis Dalam Perkawinan.....	50
3.5 Pemanfaatan Belis.....	53
3.6 Tawar menawar untuk menyepakati belis.....	55

## BAB IV MAKNA BELIS DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT KEMPO WERANG

4.1 Pemaknaan Belis .....	60
4.1.1 Penghargaan untuk kedua orang tua .....	62
4.1.2 Pemaknaan Belis .....	64

## BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	72

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	PenelitianTerdahulu .....	10
Tabel 1.2	Keterangan Informan.....	26
Tabel 2.1	Mata PencaharianPadaMasyarakatKempoWerang .....	34
Tabel 2.2	Berdasarkan Tingkat Pendidikan. ....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Bagan Hubungan Realitas Sosial Menurut Berger.....	17
Gambar. 1.2 Bagan Perilaku Sosial atau Tindakan Sosial Menurut Weber.....	21